

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan kurikulum 2013, yang menjadi perbedaan dalam RPP dalam penelitian ini yaitu dalam proses pembelajarannya menerapkan model pembelajaran CIRC yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahap prabca, tahap membaca dan tahap pasacabaca. Kelengkapan RPP yang dibuat pada siklus I dan siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor yang diperoleh untuk RPP siklus I yaitu 19 dan skor yang diperoleh untuk siklus II yaitu 20.
- 2) Pada pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah model pembelajaran CIRC sudah terlaksana seluruhnya pada siklus I dan siklus II, hal ini dibuktikan pada siklus I dan siklus II diperolehnya skor 14 dengan kriteria sangat baik untuk keterlaksanaan model pembelajaran CIRC. Banyaknya langkah model pembelajaran CIRC menyebabkan siswa kebingungan dengan langkah-langkah yang harus mereka laksanakan. Dalam pelaksanaan langkah pembelajaran CIRC, siswa ada yang cepat dalam melaksanakan setiap langkah CIRC ada juga yang lambat dalam melaksanakan setiap langkah CIRC tersebut, diperlukan pengelolaan kelas yang baik oleh guru agar semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran CIRC ini juga meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa tidak hanya menyimak secara pasif akan tetapi siswa terlibat aktif terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

- 3) Penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, dimana kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada hasil kemampuan membaca pemahaman siswa. hasil tes prasiklus didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 51,4 dengan siswa yang mencapai KKM sebesar 8,3%. Pada siklus I setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model CIRC, nilai rata-rata kelas sebesar 71,3 dengan siswa yang mencapai KKM sebesar 62,5% dan pada siklus II mengalami peningkatan, dimana nilai rata-rata kelas adalah 83 dengan siswa yang mencapai KKM sebesar 95,8%. Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami teks bacaan. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 33,3%.

5.2. Rekomendasi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Agar penerapan model CIRC dapat lebih maksimal, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Pada tahap prabaca, guru dapat membuat kontak belajar agar siswa dapat lebih kondusif dalam proses pembelajaran dan dapat mengikuti setiap langkah CIRC dengan baik dan benar.
- 2) Pada langkah membaca berpasangan, siswa dapat dikondisikan secara berhadapan agar siswa dapat lebih memerhatikan pasangan membacanya dan guru harus lebih tegas terhadap tugas siswa untuk saling membetulkan bacaan pembaca ketika terdapat kesalahan.
- 3) Pada langkah menemukan makna kata sulit, guru harus memfasilitasi siswa dengan kamus sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mencari makna kata sulit.
- 4) Pada langkah menceritakan kembali, guru dapat menentukan batasan-batasan bagi siswa dalam menuliskan kembali isi teks bacaan sehingga siswa dapat menceritakan seluruh isi teks dengan terurut.

- 5) Pada langkah pemeriksaan oleh pasangan, guru dapat menyediakan daftar cek sebagai penilaian setiap pasangan sehingga proses pemeriksaan oleh pasangan dapat lebih terarah dan terlaksana dengan sungguh-sungguh.